




JENIS PENYAKIT DEGENERATIF

- HIPERTENSI
- DIABETES MELLITUS
- JANTUNG KORONER



SRIWAHYUNI, S.KEP., NERS., M.KEP., MM
NOUR SRIYANAH, S. Kep., Ns., M.Kep



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-837-0



JENIS PENYAKIT DEGENERATIF

Sriwahyuni, S.Kep.,Ners., M.Kep.,MM
Nour Sriyanah, S.Kep.,Ns., M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

JENIS PENYAKIT DEGENERATIF

Penulis : Sriwahyuni, S.Kep.,Ners., M.Kep., MM
Nour Sriyanah, S.Kep.,Ns, M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-837-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku ini yang berjudul “Jenis Penyakit Degeneratif” dengan tepat waktu. Buku ini disusun atas kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini sehingga dapat terbit ke khalayak pembaca.

Buku ini berisi mengenai beberapa jenis penyakit Degeneratif antara lain Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Jantung. Penyakit degeneratif memiliki korelasi yang cukup kuat dengan bertambahnya proses penuaan usia seseorang, meski faktor keturunan cukup berperan besar. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya perubahan pola atau gaya hidup, termasuk pola konsumsi makanan, di samping itu malnutrisi yang lama pada lansia akan mengakibatkan kelemahan otot dan kelelahan karena energi yang menurun. Maka dari itu, dalam buku ini dijelaskan secara rinci mengenai penyakit-penyakit tersebut sebagai bekal pengetahuan untuk mencegah, menghindari dan mengatur pola hidup sehat agar lebih baik lagi.

Terima kasih atas kerjasama dalam penyusunan buku ini. Penulis sangat menyadari banyaknya keterbatasan kesempatan maupun hal lainnya untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisannya. Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan, menambah pengetahuan bagi para pembaca dan menambah acuan untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang sama. Terima kasih atas segala perhatiannya

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 HIPERTENSI	1
A. Etiologi.....	3
B. Manifestasi Klinis.....	3
C. Patofisiologi	4
D. Klasifikasi Hipertensi	8
E. Diagnosis Hipertensi	16
F. Pencegahan	17
G. Penatalaksanaan.....	23
BAB 2 DIABETES MELLITUS.....	29
A. Anatomi Fisiologi.....	31
B. Klasifikasi Diabetes Melitus	34
C. Etiologi Diabetes Melitus	35
D. Patofisiologi Diabetes Melitus.....	37
E. Manifestasi Klinis Diabetes Melitus.....	39
F. Pemeriksaan Diagnostik Diabetes Melitus	39
G. Pemeriksaan Penunjang	41
H. Komplikasi Diabetes Melitus.....	42
I. Pengendalian Diabetes Mellitus.....	45
J. Penatalaksanaan Diabetes Melitus	51
K. Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus	53
L. Tinjauan tentang Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus.....	55
BAB 3 JANTUNG.....	76
A. Definisi.....	78
B. Anatomi.....	79
C. Fisiologi	81
D. Etiologi.....	83
E. Patofisiologi	86
F. Manifestasi Klinis.....	87
G. Faktor Resiko	88

H. Penatalaksanaan Penyakit Jantung Koroner	92
DAFTAR PUSTAKA	95
TENTANG PENULIS	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JNC-8 Tahun 2015 ...	15
Tabel 2. Kriteria Diagnostik Diabetes Berdasarkan Panduan WHO.....	39
Tabel 3. Kriteria Diagnostik Diabetes	40
Tabel 4. Kriteria Diagnostik Diabetes Berdasarkan Depkes RI	41
Tabel 5. Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes dan Prediabetes.....	53
Tabel 6. Diagnosis DM berdasarkan Kadar Glukosa Darah.....	54
Tabel 7. Intervensi Keperawatan Pasien Diabetes Melitus	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian Pankreas	32
Gambar 2. Skema Pengendalian DM.....	46



**JENIS PENYAKIT
DEGENERATIF**



BAB

1

HIPERTENSI

Penyakit degeneratif memiliki korelasi yang cukup kuat dengan bertambahnya proses penuaan usia seseorang, meski faktor keturunan cukup berperan besar. Ini terjadi karena perubahan pola atau gaya hidup, termasuk pola konsumsi makanan, di samping itu malnutrisi yang lama pada lansia akan mengakibatkan kelemahan otot dan kelelahan karena energi yang menurun (Adriaansz et al., 2016). Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah abnormal dimana Tekanan darah sistolik yang sama dengan atau di atas 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik sama dengan atau di atas 90 mmHg. Sampai saat ini hipertensi masih menjadi masalah global dan menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Hipertensi merupakan resiko utama bagi berkembangnya penyakit jantung dan berbagai penyakit kardiovaskuler yang sering terjadi pada usia diatas 55 tahun, jika tidak dilakukan penanganan yang benar akan menimbulkan beberapa masalah diantaranya pecahnya pembuluh darah atau penyempitan (Isnaini & Purwito, 2019). Penyakit ini berkembang dengan pesat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan faktor risiko hipertensi pada populasi tersebut. Prevalensi hipertensi tertinggi Di Afrika mencapai (27%) sedangkan prevalensi hipertensi terendah di Amerika sebesar (18%) Pervalensi hipertensi di Indonesia dapat diketahui dari hasil riskesdas tahun 2018 yang mengalami peningkatan sebesar 34.1%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan hasil riskesdas tahun 2013 sebesar 25.8% dengan Prevalensi hipertensi yang paling tinggi pada perempuan 36,9 % dan pada

BAB

2

DIABETES MELLITUS

Diabetes Melitus menjadi suatu permasalahan yang meluas karena telah menjadi penyebab utama kecacatan dan kematian di seluruh dunia (Wang et al., 2021). Insiden diabetes secara mengkhawatirkan meningkat dengan tingkat yang lebih tinggi secara tidak proporsional di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMICs) melampaui negara lain sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas rumah sakit sebagian karena modifikasi gaya hidup yang cepat, urbanisasi, serta peningkatan harapan hidup (Bishu et al., 2019). Populasi yang sebelumnya tidak terpengaruh atau sedikit terpengaruh oleh DM sekarang melaporkan angka prevalensi yang melonjak, yang merupakan tantangan nyata bagi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan organisasi non-pemerintah (Uloko et al., 2018).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, menunjukkan jumlah penderita diabetes meningkat dari 108 juta pada tahun 1980 menjadi 422 juta pada tahun 2014. Prevalensi telah meningkat lebih cepat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di negara-negara berpenghasilan tinggi. Diabetes adalah penyebab utama kebutaan, gagal ginjal, serangan jantung, stroke dan amputasi anggota tubuh bagian bawah. Antara tahun 2000 sampai 2019, ada peningkatan 3% angka kematian diabetes berdasarkan usia, sedangkan pada tahun 2019, diabetes dan penyakit ginjal akibat diabetes menyebabkan sekitar 2 juta kematian (WHO, 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun

BAB

3

JANTUNG

Penyakit Jantung Koroner adalah penyakit yang mengganggu system kardiovaskuler yang disebabkan akibat adanya penyempitan pembuluh darah karena terdapat plak aterosklerosis (Susanti Devi dkk, 2019). Penyakit Jantung Koroner merupakan penyakit yang tidak menular yang menyebabkan kematian nomor satu di Dunia (Tumanggor, 2020). Diperkirakan bahwa diseluruh dunia Penyakit Jantung Koroner pada tahun 2020 menjadi pembunuh pertama tersering yakni sebesar 36% dari seluruh kematian. Di Indonesia dilaporkan PJK (yang dikelompokkan menjadi penyakit sistem sirkulasi) merupakan penyebab utama dan pertama dari seluruh kematian, yakni sebesar 26,4%, angka ini empat kali lebih tinggi dari angka kematian yang disebabkan oleh kanker (6%). Dengan kata lain, lebih kurang satu diantara empat orang yang meninggal di Indonesia adalah akibat PJK. (PERKENI, 2019).

Data World Health Organisation (2017) terdapat presentasi angka kematian yang disebabkan riwayat penyakit Kardiovaskular mencapai 17,7 juta orang dan Departemen Kesehatan di RI tahun 2014 indonesia diprediksikan akan mengalami peningkatan pada penderita jantung koroner mencapai 23,3 juta jiwa di tahun 2030 (Rosita Siti dkk, 2017). Berdasarkan data World Helath Organisation penyakit jantung koroner merupakan posisi pertama dari sepuluh penyakit yang menyebabkan kematian, kematian mencatat 35% atau sekitar 1,8 juta kasus angka kematian terbanyak disebabkan oleh penyakit jantung koroner (Ramadini, 2017). Menurut RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 terdapat prevalensi penyakit Jantung Koroner menurut diagnosa dokter

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Penyakit Jantung Koroner 1. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Adriaansz, P., Rottie, J., & Lolong, J. (2016). Hubungan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmasranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 108574.
- Al-Mawali, A., Jayapal, S. K., Morsi, M., Al-Shekaili, W., Pinto, A. D., Al-Kharusi, H., Al-Harrasi, A., Al-Balushi, Z., & Idikula, J. (2021). Prevalence of risk factors of noncommunicable diseases in the Sultanate of Oman: STEPS survey 2017. *PLoS ONE*, 16(10), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259239>
- Al Mansour, M. A. (2020). The prevalence and risk factors of type 2 diabetes mellitus (DMT2) in a semi-urban Saudi population. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.3390/ijerph17010007>
- Anderson, L., Oldridge, N., Thompson, D. R., Zwisler, A. D., Rees, K., Martin, N., & Taylor, R. S. (2016). Exercise-Based Cardiac Rehabilitation for Coronary Heart Disease Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of the American College of Cardiology*, 67(1), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2015.10.044>
- Anggraini, A. A., Putri, V. S., & Nuranti, Z. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Daun Seledri pada Pasien dengan Hipertensi di Wilayah RT 10 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.89>
- Ansar, J., Dwinata, I., & Apriani, M. (2019). Determinan kejadian hipertensi pada pengunjung posbindu di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Argaheni, N. B., Astuti, E. D., Azizah, N., Winarsih, Raharjo, N., & Yuliani, M. (2022). *Asuhan Kebidanan Komplementer* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Betty, T. M. M., Ardi, N. B., Selvia, A., Lestari, R. T. R., Gita, Ayuningtyas, Unayah, M., & , Tita Hardianti, R. A. (2021). Kepatuhan Pemeriksaan Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Pada Warga Babakan Pocis Rt 01 Rw 03. 2(2), 111–114.

- Birhasani, BS, L., & T, R. (2011). D-Dimer Penderita Sindrom Koroner Akut Dan Stenosis. *INDONESIAN JOURNAL OF Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 17, 134-138.
- Bishu, K. G., Jenkins, C., Yebyo, H. G., Atsbha, M., Wubayehu, T., & Gebregziabher, M. (2019). Diabetes in Ethiopia: A systematic review of prevalence, risk factors, complications, and cost. *Obesity Medicine*, 15, 1-24. <https://doi.org/10.1016/j.obmed.2019.100132>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). 濟無No Title No Title No Title.
- Damayanti, S. (2017). *Diabetes melitus dan pelaksanaan keperawatan*. Nuha Medika.
- Darmawan, S., & Sriwahyuni, S. (2019). Peran Diet 3J pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sudiang Raya Makassar. *Nursing Inside Community*, 1(3), 91-95. <https://doi.org/10.35892/nic.v1i3.227>
- Decroli, E. (2019). *Diabetes melitus tipe 2*. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dinarti, & Mulyanti, Y. (2017). *Dokumentasi Keperawatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Prov. Sulawesi Selatan. (2021). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Erawati, A. D. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal ABDIMAS-HIP : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6-9. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol2.iss1.113>
- Fadli, R. (2022). *Pemeriksaan tekanan darah*. Halodoc.Com.
- Farhana, A. F., & Hudiawati, D. (2020). Gambaran Self Management Pada Pasien Gagal Jantung. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fatimah, R. N. (2015). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. 27(2), 74-79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>
- Febrinasari, R. P., Sholikah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. E. (2020). *Buku saku diabetes melitus untuk awam*. UNS Press.
- Fransisca, D., & Yusuf, R. N. (2018). Jurnal Kesehatan Medika Saintika. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika Volume*, 10(2), 11-24.

- Galuh Lestari Indah, N. I. (2018). *Pengaruh Self Management Terhadap Tekanan Darah Lansia Yang Mengalami Hipertensi*. 02, 7-18.
- Gayatri, R. W., Kistianita, A. N., Virrizqi, V. S., & Sima, A. P. (2019). *Diabetes mellitus dalam era 4.0*. Wineka Media.
- Handayani, S., Nurhaini, R., & Jannah Aprilia, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Mengonsumsi Obat Antihipertensi Di Puskesmas Jatinom. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2), 44.
- Hasanuddin. (2018). Keterampilan Pemeriksaan Glukosa Darah Metode POCT. In *Fakultas Kedokteran Hasanuddin*.
- Hendriati, Saasa, & Amirudin, R. (2022). Pengaruh brisk walking exercise terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe. *Jurnal Avicenna: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 1(1), 29-34. <https://doi.org/10.0589/avicenna.v1i1.6>
- Hikayati, Flora, R., & Purwanto, S. (2013). Penatalaksanaan Non Farmakologis Terapi Pada Penderita Hipertensi Primer Di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 124-131.
- Isnaini, N., & Purwito, D. (2019). Edukasi Pengetahuan Hipertensi dan Penatalaksanaan Warga Aisyiah Desa Karang Talun Kidul. *Pengembangan Sumberdaya Maju Masyarakat Madani Berkrearifan Lokal*, 117-120.
- Juripah, Muzakkir, H., & Darmawan, S. (2019). Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi diabetes melitus 2020*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kurnia, V., & Nataria, D. (2021). Manajemen Diri (Self Management) Perilaku Sehat pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v6i1.223>
- Lastari, A. M., & Wisyatuti. (2020). *Correlations Frequency of Exercise With Blood Sugar Levels Of Members Of The Hatha Yoga Club*. 3(2), 241-248.

- Lestari, L., Zulkarnain, Z., & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 237-241.
- Li, S., Wei, X., Mao, L., Wang, X., Huang, J., Yang, L., Dong, W., Ma, Y., Ding, X., & Peng, Y. (2021). Prevalence and risk factors of diabetes mellitus: A community-based sectional survey. *Annals of Palliative Medicine*, 10(11), 11939-11949. <https://doi.org/10.21037/APM-21-3251>
- Maharini, M. A., & Nugroho, E. galih zulfa. (2021). Pengaruh Senam Diabetes Mellitus Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsi Nu Demak. *Keperawatan*, 8(2), 13.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. WINEKA MEDIA.
- Maria, I. (2021). *Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus dan Asuhan Keperawatan Stroke*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Minarni, Darwis, & Wahyuni, S. (2018). HUBUNGAN SELF CARE DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMAENRE KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(6), 655.
- Nurbaiti, S., & Yuliana, A. R. (2020). Penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi dengan teknik brisk walking exercise di Desa Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 71(4), 65-75.
- Nurjanna, Abrar, E. A., & Mutmainna, A. (2020). Perbandingan pengetahuan self efficacy perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe II setelah menggunakan video edukasi di Puskesmas Paccerrakkang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 332-337.
- Patel. (2019). *Penatalaksanaan Penyakit Kardiovaskular Dalam Praktek Sehari-Hari*. 3(November), 9-25.
- PERKENI. (2019). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019*. Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Rachmatullah, R., Widyatuti, & Sukihananto. (2022). Pengaruh

- brisk walking exercise terhadap penurunan tekanan darah: Systematic review. *Faletehan Health Journal*, 9(1), 100–110. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i01.388>
- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, 9(1), 57.
- Rahmawati, I., Suryandari, D., & Rizqiea, N. S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi Emergensi melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 1–95. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.9>
- Ratika Yuzallia, E. A. (2021). Efektivitas Waktu Pelaksanaan Yoga Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 12.
- Rukmana, S. H., Hadi, I., & Suprayitna, M. (2018). Pengaruh Senam Yoga Terhadap Perubahan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Mataram Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 6, 12–18.
- Santosa, W. N., & Baharuddin, B. (2020). Penyakit Jantung Koroner dan Antioksidan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 98–103. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i2.2566>
- SDKI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Shafer, S. (2021). *Living well with diabetes: The 7 pillars of diabetes management*. Dummies.
- SIKI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sindhu, P. (2013). *Panduan Lengkap Yoga: Untuk Hidup Sehat dan Seimbang*. Penerbit Qanita.
- SLKI. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sofwan, A., & Aryenti. (2022). *Buku ajar anatomi endokrin*. Universitas YARSI.
- Sonhaji, Hapsari, S., & Khotimah, S. N. K. (2020). Pengaruh brisk walking exercise terhadap tekanan darah pada lansia. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 50–55. <https://doi.org/10.36760/jka.v13i1.66>
- Sriwahyuni, S., Junaidin, J., Kasim, J., Hamundu, N., & Darmawan,

- S. (2021). Control Blood Sugar Levels by Brisk Walking Method. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 8(3), 328-333. <https://doi.org/10.26699/jnk.v8i3.art.p328-333>
- Sulastrri. (2022). *Buku Pintar Perawatan Diabetes Mellitus (Aplikasi Standar Diagnosa Keperawatan/SDKI, Standar Luaran Keperawatan Indonesia/SLKI, Standar Intervensi Keperawatan Indonesia/SIKI)*. CV. Trans Info Media.
- Sun, W., Wang, L., Song, Q., Gu, H., Ma, X., Zhang, C., & Mao, D. (2019). Effects of tai chi chuan and brisk walking exercise on balance ability in elderly women: A randomized controlled trial. *Human Kinetics Journals*, 23(1), 100-114. <https://doi.org/10.1123/mc.2017-0055>
- Suyono, S., Waspadji, S., Soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, I., Semiardji, G., Edi, J. T., Batubara, J. R. I., Ilyas, E. I., Basuki, E., Rifki, N. N., Nurali, I. A., Irawati, D., Sukardji, K., Tambunan, M., Yulia, Gulton, Y., & Renowati, T. S. (2018). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Uloko, A. E., Musa, B. M., Ramalan, M. A., Gezawa, I. D., Puepet, F. H., Uloko, A. T., Borodo, M. M., & Sada, K. B. (2018). Prevalence and risk factors for diabetes mellitus in Nigeria: A systematic review and meta-analysis. *Diabetes Therapy*, 9(3), 1307-1316. <https://doi.org/10.1007/s13300-018-0441-1>
- Utomo, A. A., R. A. A., Rahmah, S., & Amalia, R. (2020). Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2: A systematic review. *AN-Nur: Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 44-52. <https://doi.org/10.24853/an-nur,%201,%201,%20%25p>
- Wang, L., Li, X., Wang, Z., Bancks, M. P., Carnethon, M. R., Greenland, P., Feng, Y. Q., Wang, H., & Zhong, V. W. (2021). Trends in prevalence of diabetes and control of risk factors in diabetes among us adults, 1999-2018. *Journal of the American Medical Association*, 326(8), 704-716. <https://doi.org/10.1001/jama.2021.9883>
- Wardani, R. A., Arismawati, D. F., & Mayasari, B. (2021). *Latihan Senam Yoga Pada Lansia Untuk Mencegah Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus Di Posyandu Lansia Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. 4(1), 132-137.
- WHO. (2021). *Hypertension*. World Health Organization.

- WHO. (2022). *Diabetes*. World Health Organization.
- Winta, A. E., Setiyorini, E., & Wulandari, N. A. (2018). Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita diabetes tipe 2. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(2), 163-171. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p163>
- Yuni, S., & Aprianti, M. (2020). Literatur Review: Self Manajemen Penderita Jantung Koroner. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i2.1703>
- Yusetyani, L., Inayah, A. F., & Asmiati, E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mencegah Komplikasi Hipertensi dengan Metode DAGUSIBU Obat-Obat Antihipertensi. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9515>

TENTANG PENULIS



Sriwahyuni,S.Kep.,Ns.M.Kep.,MM,

Lahir di Kampung Beru, Kab.Takalar pada tanggal 29 Maret 1983. Lulus Pendidikan di Akademi Keperawatan Angging Mamiri Tahun 2004, S1 keperawatan pada tahun 2008, Profesi Ners Tahun 2010 di STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia Tahun 2012-2014 dan S2 Keperawatan Medikal Bedah pada tahun 2016-2018 pada program pasca sarjana Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini penulis sebagai Dosen Tetap Yayasan Pendidikan Nani Hasanuddin Makassar sejak Tahun 2008 sampai sekarang. Pengalaman Jabatan Pada Tahun 2005-2010 Sebagai Staff pengelolah Lab.Keperawatan, 2011-2016 Sebagai Ketua Program Studi S1 Keperawatan, 2017-2018 Sebagai Sekeretaris P3M, Tahun 2019 Seabagai Ketua Komisi Etik Penelitian Stikes Nani Hasanuddin Makassar, 2020 Sebagai Kordintor I pada Prodi DIII Keperawatan Stikes Nani Hasanuddin Makassar, beberaapa penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dipublikasikan baik secara nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. Dan beberapa buku yang telah ditulis dan ter ISBN.



Nour Sriyanah, S.Kep.,Ns., M.Kep

Lahir di Ujung Pandang, pada Tanggal 25 Desember 1987. Lulus Pendidikan Sarjana keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar pada Tahun 2010. Profesi Ners Tahun 2011 di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Menyelesaikan Studi Magister Keperawatan (S2) tahun 2018 di Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini penulis sebagai Dosen Tetap Yayasan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar (STIK Makassar) sejak tahun 2010 sampai sekarang. Pengalaman Organisasi menjadi Pengurus Ikatan Pengurus Anak Nasional Indonesia wilayah Sulawesi Selatan sejak tahun 2017-2022. Dan berlanjut menjadi pengurus IPANI Sulawesi Selatan 2022-2027 pada Bidang divisi Pelatihan dan Pendidikan. Beberapa Penelitian dan pengabdian masyarakat telah di publikasikan baik secara nasional terakreditasi maupun publikasi International bereputasi Q2 dan Q3.